

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 12 Mei 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	25	18	46	12
PMI Sleman (0274) 869909	4	6	11	1
PMI Bantul (0274) 2810022	15	7	35	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	14	13	8	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	19	27	28	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 12 Mei 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusunegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Istimewa

PAGUYUBAN Trah Soerono Hadisubroto (Patras), Yayasan Elvialny dan Keluarga Dra Hj PS Widayati Abdulhaq MM membagikan zakat maal berupa uang dan sembako. Ketua Yayasan Elvialny Dra Hj Endang Syahbenol, Selasa (11/5) menjelaskan, bingkisan yang dibagikan lebih dari 400 paket berisi beras, minyak goreng, gula pasir teh, dan mi instan. Bingkisan dibagikan kepada masyarakat kurang mampu di sekitar Musala At Thoyibah Kepatehan Tamanmartani Kalasan, Tanjungtirto Berbah, satpam dan cleaning service di beberapa kantor/sekolah dan lain-lain.

16 HOTEL JALANI VERIFIKASI LAPANGAN

Siap Jadi Tempat Karantina Mandiri Pemudik

YOGYA (KR) - Setidaknya 16 hotel baik bintang maupun non bintang di DIY tengah disiapkan dan masih dalam proses verifikasi lapangan sebagai tempat karantina mandiri bagi pemudik baik Tenaga Kerja Indonesia (TKI) maupun Warga Negara Asing (WNA).

Pemanfaatan hotel sebagai tempat karantina mandiri bagi pemudik tersebut diharapkan dapat sedikit membantu pelaku usaha perhotelan bertahan pada masa pandemi Covid-19.

"Sudah ada 16 hotel yang bersedia menjadi tempat karantina bagi pekerja atau pemudik, lebih tepatnya disediakan bagi TKI dan WNA yang datang ke DIY harus dikarantina selama lima hari. Kita masih menunggu hasil verifikasinya dari Dinkes dan belum ada yang reservasi menggukannya sampai saat ini,"

tutur Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono kepada KR di Yogyakarta, Selasa (11/5).

Deddy mengatakan pihaknya menyediakan beberapa alternatif tidak hanya melibatkan hotel bintang tetapi juga hotel non bintang di DIY sebagai tempat karantina bagi pemudik. Hal ini merupakan salah satu upaya terakhir PHRI DIY mencari oksigen alias okupansi selama libur Lebaran 2021.

"Saya belum mendapat

informasi secara resmi terkait biaya karantina pemudik atau TKI masih bayar sendiri-sendiri biaya karantannya sementara ini. Yang ditanggung pemerintah adalah tes swab pada saat masuk dan keluar dari karantina bagi WNI dan kalau WNA semua ditanggung sendiri, informasinya baru sebatas itu," ungkapnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini menyampaikan pengelola hotel yang menyiapkan tempat karantina mandiri bagi pemudik sudah menetapkan harga paket layanan. Harga paket pelayanan karantina mandiri selama lima hari berkisar Rp 6 juta hingga Rp 9 juta di hotel bintang dan maksimal Rp 3 juta di hotel non bintang. "Kami berharap Satu-

an Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 setempat memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai teknis pelaksanaan karantina mandiri di hotel," tandas Deddy.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie menambahkan pihaknya telah berkoordinasi dengan kabupaten/kota maupun pengelola akomodasi di DIY perihal penyediaan tempat karantina mandiri bagi pemudik selama libur Lebaran 2021. Pemkab/Pemkot di DIY sudah menyiapkan beberapa Posko Terpadu dan menguatkan peran Jaga Warga dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro serta pendatang harus mematuhi Standard Operating Procedure (SOP) setempat.

"Sesuai arahan dari Pak Gubernur, kita diminati pengecekan hotel-hotel yang dijadikan tempat karantina mandiri baik oleh WNI maupun WNA. PHRI DIY sudah punya SOP untuk itu, kita tinggal melakukan pengecekan dan pendampingan semata. Dari awal kami tidak pernah mendikte SOP harus seperti apa, karena SOP hotel bintang dan non bintang saja berbeda tetapi yang jelas 5 M harus terlaksana," terangnya.

Pembajun menjelaskan dari belasan hotel yang disiapkan untuk karantina mandiri di DIY tersebut ada yang disiapkan setidaknya 4 hotel bagi WNA yang berbayar mandiri nantinya, sedangkan WNI dibiayai Pemda. (Ira)-f

MESKI DENGAN PROKES SANGAT KETAT Pelaku Wisata Tetap Antusias

YOGYA(KR) - Selama libur Idul Fitri usaha pariwisata di Kota Yogyakarta tetap boleh beroperasi, asalkan tidak berada di zona merah ataupun oranye. Namun operasional tersebut tetap dengan protokol kesehatan sangat ketat, di antaranya menyediakan tempat cuci tangan, skrining suhu serta pembatasan kapasitas pengunjung hanya 50 persen.

"Meski operasional dengan sangat ketat, sejauh ini para pelaku wisata tetap antusias untuk membuka tempat wisatanya, meski nantinya juga hanya dikunjungi wisatawan lokal," ujar Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, kepada KR, Selasa (11/5).

Dikatakan, dari peta zonasi Kota Yogyakarta yang mendasarkan PPKM mikro, hanya ada 5 persen jumlah RT yang zona kuning, lainnya hijau. Sehingga hampir semua tempat wisata di Kota Yogya boleh beroperasi. Sementara itu kelengkapan surat swab antigen hanya dikhususkan untuk tempat wisata yang berbayar dan in-

door. Sedangkan untuk tempat wisata outdoor dibolehkan tidak menerapkan syarat swab antigen, namun harus ada manajemen penanganan krisis, memiliki tempat untuk isolasi mandiri dan terintegrasi dengan layanan kesehatan setempat. Sehingga bila ditemukan kasus bisa segera tertangani. "Kalau mereka mau buka tempat wisata, memang harus mau repot, banyak syarat yang harus dipenuhi agar sesuai dengan prokes," tutur Wahyu.

Diakui, menjelang libur lebaran ini banyak surat edaran yang muncul terkait kebijakan pariwisata, sehingga terkadang membuat bingung mana yang harus diikuti. Untuk itu pihaknya mengumpulkan para pelaku wisata untuk refreshing menyangkut poin-poin yang harus dilakukan, agar terjadi kesepahaman.

Nantinya saat liburan berlangsung, tim Satgas Kota Yogya juga akan melakukan monitoring untuk melihat apakah tempat wisata yang dibuka sudah sesuai aturan dan prokes yang telah ditetapkan. (Ret)-f

Dukung Ketersediaan Stok, KNPI Donor Darah



KR-Istimewa

Ketua KNPI Heri Santoso donor darah.

WONOSARI (KR) - Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Gunungkidul mengikuti donor darah di rumah dinas bupati, Minggu (9/5) malam. Kegiatan ini untuk mendukung ketersediaan stok darah di PMI Gunungkidul. Karena pada masa pandemi dan Ramadan ini sangat minim. "Pelaksanaan donor darah KNPI mampu mendapatkan 97 pack darah. Nantinya akan diolah oleh PMI dan didistribusikan kepada yang membutuhkan," kata Ketua KNPI Gunungkidul Heri Santoso.

Diungkapkan, donor darah ini menjadi agenda rutin 3 bulanan DPD KNPI Gunungkidul bekerjasama dengan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP). Sebagai bentuk kepedulian di bidang sosial kemanusiaan. Termasuk kondisi stok darah di PMI memang menipis. "Sehingga adanya donor darah ini diharapkan dapat membantu ketersediaan stok darah di PMI Gunungkidul," ujarnya. (Ded)-f

PANGGUNG

NATASHA WILONA

Libur Sinetron, Garap 'Original Series Web'

ARTIS cantik Natasha Wilona dalam beberapa bulan terakhir ini tak terlihat di layar kaca untuk menghiasi tayangan sinetron. Ia mengungkap alasan tak lagi main sinetron. Dia memang sudah tidak punya job sinetron stripping sejak Januari 2021.

"Jadi memang di tahun ini, sejak Januari kan aku baru off banget sinetron. Aku lagi fokus ambil original series buat web," kata Natasha Wilona di akun YouTube Boy William yang diunggah pada Sabtu (8/5) lalu.

Mantan kekasih Stefan William ini menegaskan bukan berarti berhenti main sinetron. Natasha Wilona ternyata hanya ingin mencoba hal baru.

"Ya sudah pasti aku suka. Karena kalau nggak, aku nggak akan bertahan melakukan itu bertahun-tahun. Cuma memang aku merasa setelah hampir sembilan tahun berkarier di

sinetron, sudah mulai saatnya aku move out," ujar Natasha.

"Aku sudah mulai pelan-pelan mencoba sesuatu yang baru juga. Salah satu caranya dengan series. Dengan main sesuatu berbeda dan terkonsep. Lebih akting, lebih ke asah kemampuan," ujarnya.

Saking lamanya bermain sinetron, Natasha Wilona bahkan cukup baca naskah selama dua menit sebelum akhirnya take adegan.

"Sudah hafal banget dan ngerti apa yang harus dilakukin," jelasnya.

Sekadar diketahui, Natasha Wilona memang dikenal sebagai salah satu artis yang selalu membintangi sinetron remaja. Dia biasanya memerankan sosok siswi SMA atau mahasiswa.

Nama Natasha Wilona awalnya melejit berkat sinetron Anak Jalanan.

Semenjak itu, dia mendapat banyak tawaran main sinetron sebagai pemeran utama.

Sinetron yang dibintanginya pun biasanya mencapai ratusan episode.

(Cdr)-f



KR - Istimewa

Natasha Wilona

FILM TARIAN LENGGER MAUT

Bercerita Tentang Penari dan Dokter Psikopat

DELLA DARTYAN sangat senang ketika dipercaya untuk memerankan Sukma, seorang penari lengger di film Tarian Lengger Maut. Dengan antusias, Della Dartyan menjelaskan bahwa sosok Sukma, gadis yang ia perankan bukanlah penari biasa. "Penari ini bukan sekadar penari, tapi yang diberi indang. Bebannya berat," kata aktris yang namanya melejit lewat film Love for Sale tersebut dalam siaran pers yang diterima KR, Selasa (11/5).

Della melanjutkan bahwa indang adalah sebuah budaya yang masih ada sampai sekarang di Banyumas. Di mana tidak sembarang penari mendapatkan indang, dan ketika seorang penari dipercaya untuk mendapat indang, maka penari tersebut akan terlindungi dari hal-hal yang membahayakan.

Beberapa daerah meyakini indang ini pula yang menjaga warga desa sekitar dari hal-hal mistis yang berpotensi melukai warga sekitar.

"Indang itu guardian spirit bagi penari, seseorang yang punya indang



KR-Istimewa

Penampilan Della dalam Tarian Lengger Maut.

akan dilindungi, bahkan bukan cuma dia tapi juga desanya," lanjut Della menjelaskan.

Dalam film Tarian Lengger Maut, Sukma (Della Dartyan) akan bertemu dengan seorang dokter bernama Jati, yang ternyata seorang psikopat. Diceitakan pula bahwa dokter Jati kemudian jatuh cinta pada Sukma. Kira-kira apa yang terjadi pada Sukma dalam film ini, setelah seorang psikopat menyukainya? Dan seperti apa indang tersebut melindungi Sukma? Cari tahu jawabannya dengan menonton

film Tarian Lengger Maut yang akan mulai tayang 13 Mei 2021.

Tarian Lengger Maut adalah sebuah film kolaborasi perdana dari Visinema Pictures bersama dengan Aegnigma Pictures.

Film ini bercerita tentang seorang dokter bernama Jati yang memiliki trauma masa lalu dan karena trauma itu menjadikannya seorang psikopat. Sampai akhirnya, Jati dipertemukan dengan Sukma dan jatuh cinta kepadanya. Apakah Jati akan menjadikan Sukma sebagai korbannya? (Dev)-f

'SHI Zahra' Segera Menyapa Indosiar

SUKSES dengan mega series Suara Hati Istri (SHI) 'Kayla', Indosiar kembali merilis Suara Hati Istri 'Zahra' yang diproduksi Mega Kreasi Film. Film yang dibintangi Panji Saputra, Zora Vidyantata, Metta Permadi, Bryan Andrew dan Lea Ciarachel kali ini disebut para pemain tidak hanya bakal lebih seru dari kisah sebelumnya.

"Namun juga menunjukkan fight perjuangan, tidak sekadar nangis-nangis aja," ungkap Zora yang berperan sebagai Ratu, istri pertama. Sinetron ini mengisahkan Tirta (Panji Saputra) yang memiliki 3 istri: Ratu (Zora), Putri (Metta) dan Zahra (Lea). Yang agak di luar nalar, Zahra ini adalah dara cantik dan imut yang baru saja lepas dari seragam putih abu-abu. Ia bahkan

didekati dan diawasi diam-diam oleh Tirta, sejak masih mengenakan seragam SMA tersebut.

Saat pertama kali bertemu dengan Zahra, Tirta langsung tertarik dan berniat untuk bisa menikahinya.

"Tapi gak langsung nikahin pas Zahra masih SMA tapi pas udah lulus, pak Tirta mulai dekatinnya intens dan berbagai cara dia lakukan agar Zahra mau sama dia. Pokoknya ditonton aja nanti selengkapnyanya saat mega series ini saat tayang perdana," kata Lea yang hampir kecepolan cerita panjang.

Di sini, ungkap artis berambut panjang ini, ia memerankan Zahra. "Semoga dapat mewakili suara hati remaja wanita di Indonesia yang dipaksa menikah. Mudah-mudahan da-



KR-Fadmi Sustiwi

Salah satu adegan dalam SHI 'Zahra'.

pat memberikan banyak pelajaran positif," harap Lea Ciarachel.

Dan ternyata menjadi istri ketiga itu sulit luar biasa. "Dan kisah ini penuh pelajaran pada lelaki yang ingin berpolidami. Sebab adil itu ternyata tidak mudah. Bahkan kata selama bisa adil tidak cukup untuk menjadi alasan poliga-

mi," ungkap 'ketiga istri' Tirta dengan bahasa yang senada dalam konferensi pers virtual Semarak Senin (10/5) sore.

Di dunia nyata, ungkap Lea, bayangan tentang istri ketiga ini pasti perasaannya sakit banget karena harus berbagi suami dengan istri lainnya. (Fsy)-f